

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017 di kenal oleh masyarakat dengan institute Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 november 1964. Sejak 1964 terdapat 8 pemimpin / Rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal di Banjarmasin, Fakultas Syariah di kandang, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushulludin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Cabang Rantau, dan Cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya IAIN Antasari memiliki 9 Fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Pada tahun 1973 di bawah kepemimpinan Rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadikan Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga penyatu fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti fakultas syariah kandang menjadi Fakultas syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushulludin Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 Fakultas di Banjarmasin yakni fakultas syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushulludin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K,H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian program pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama pusat Jakarta. Akhirnya program pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan keputusan presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rector Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Asei, M.A seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadi UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushululludin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta pasca sarjana.

## **B. Sejarah Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA)**

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari adalah PTS tertua dan terbesar di Kalimantan selatan, yang mana didirikan oleh yayasan UNISKA berdasarkan akte notaries Bachtiar Nomor 6 tanggal 7 juli 1981. Akhirnya pada tanggal 18 juli 1981 UNISKA MAB telah memiliki, 9 sembilan Fakultas, 20 Program studi sarjana, dan 4 Program PACASARJANA atau program

studi Magister. Yang mana di program studi sarjana yang ada di UNISKA ada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas pertanian (FAPERTA), Fakultas studi islam (FSI), Fakultas Teknik (FATEK), Fakultas kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Hukum (FUH), dan Fakultas Teknologi Informasi. Sementara itu di program studi magister yang ada di UNISKA ilmu komunikasi, Manajemen, Administrasi Publik, perternakan, dan Manajemen Pendidikan Tinggi.

Sejak berdirinya UNISKA telah banyak mencetak ribuan sarjana. Saat ini ada sekitar 17.522 mahasiswa aktif, ratusan staf dan tenaga akademik yang ada di UNISKA. UNISKA juga telah memiliki 2 kampus yakni cabang di kota Banjarbaru dan Pusat di Jl. Adyaksa No. 2 Kota Banjarmasin – Kalimantan Selatan. Lokasi kampus UNISKA yang terletak persis di depan kantor kopertis wilayah XI Kalimantan, menjadi UNISKA sebagai barometer kemajuan PTS di wilayah Kalimantan.

### **C. Penyajian Data**

#### **1. Informasi Responden**

Data yang akan di kumpulkan di dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara online kepada para mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin. Hasil kuesioner yang diperoleh adalah 101

responden. Adapun karakteristik responden yang dilihat dari Universitas, Jenis Kelamin dan Angkatan. Sebagai berikut :

a. Universitas

Tabel 2 : Karakter Responden Berdasarkan dari Universitas

NO	Universitas	F	%
1.	UIN Antasari Banjarmasin	89	88%
2.	UNISKA Banjarmasin	12	11%
Total		101	100%

Sumber : Hasil Dari Penelitian 2022 (*Data Diollah*)

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1 yang di dapat dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa jumlah UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 89 responden dengan presentase 88% dan jumlah UNISK Banjarmasin sebanyak 12 responden dengan presenrase 11%.

b. Jenis Kelamin

Tabel 3 : Karakter Responden Berdasarkan dari Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki – laki	18	17
2.	Perempuan	83	82

Total	101	100
-------	-----	-----

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 (*Data diollah*)

Berdasarkan dat yang ada pada tabel 2 yang di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki – laki berjumlah 18 orang dengan prsentase 17% dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 83 orang dengan presentase 82%.

c. Angkatan

Tabel 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan Responden	F	%
1.	2018	64	63
2.	2019	30	29
3.	2020	7	6,9
Total		101	100

Sumber : Hasil dari Penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Berdasarkan dari data tabel 3 yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2018 berjumlah 64 responden dengna presentase 63% kemudian mahasiswa yang angkatan 2019 berjumlah 30 responden dengan presentase 29% dan yang terakhir mahasiswa yang angkatan 2020 berjumlah 7 responden dengan presentase 6,9%.

## 2. Data Deskriptif

Berdasarkan dari hasil data yang di dapat melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden maka di dapatkan gambaran dari hasil penelitian mengenai pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin yang mana di uraikan, sebagai berikut :

### a. Penjelasan Responden mengenai Variabel Literasi ( X)

Adapun di dalam variabel literasi terdapat 8 indikator dengan 10 pertanyaan yang ada di kuesioner yang peneliti tulis, yakni :

#### 1) Indikator menyisihkan uang untuk di Tabung

Tabel 5

Saya Mengeluarkan Uang sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1
2.	Tidak Setuju	5	4
3.	Netral	23	22
4.	Setuju	33	32
5.	Sangat Setuju	39	38
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil responden banyak memberi tanggapan sangat setuju pada saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan. Yang mana masing – masing jumlah adalah 1 responden menanggapi sangat tidak setuju (1%), 5 responden menanggapi tidak setuju (4%), 23 responden menanggapi netral (22%), 33 responden menanggapi setuju (32%) dan 39 responden menanggapi sangat setuju (38%).

2) Indikator mempersiapkan dana darurat

Tabel 6

Saya selalu menyisihkan uang ditabung untuk di investasikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2
2.	Tidak Setuju	14	13
3.	Netral	35	34
4.	Setuju	29	29
5.	Sangat Setuju	21	22
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diolah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahwa responden banyak menanggapi netral pada saya selalu menyisihkan uang ditabung untuk di investasikan. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 2 responden (2%), Tidak setuju 14

responden (13%), Netral 35 responden (34%), Setuju 29 responden (29%) dan Sangat setuju 21 responden (22%).

3) Indikator membuat rencana keuangan massa depan

Tabel 7

Berencana melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2
2.	Tidak Setuju	2	2
3.	Netral	12	11
4.	Setuju	41	41
5.	Sangat setuju	44	44
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka diketahui bahwa responden banyak menanggapi Sangat Setuju pada berencana melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan. Yang mana masing – masing jumlah adalah Sangat tidak setuju 2 responden (2%), Tidak setuju 2 Responden (2%), Netral 12 responden (11%), Setuju 41 responden (41%) dan sangat setuju 44 responden (44%).

4) Indikator pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi

Tabel 8

Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan  
keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	1
3.	Netral	9	8
4.	Setuju	51	50
5.	Sangat setuju	40	41
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diolah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapai Sangat setuju pada saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (1%), Netral 9 responden (8%), setuju 51 responden (50%) dan sangat setuju 40 responden (41%).

Tabel 9

Saya paham akan pengetahuan keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	1
3.	Netral	30	30
4.	Setuju	48	47
5.	Sangat setuju	22	22
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diolah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menganggapi Setuju pada saya paham akan pengetahuan keuangan. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (1%), Netral 30 responden (30%), setuju 48 responden (47%) dan sangat setuju 22 responden (22%).

#### 5) Indikator Tabungan dan Pinjaman

Tabel 10

#### Memiliki Rekening khusus Tabungan di Bank

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	6	6
2.	Tidak Setuju	9	8

3.	Netral	25	26
4.	Setuju	27	27
5.	Sangat setuju	34	33
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diolah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapi Sangat setuju pada memiliki rekening khusus tabungan di Bank. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 6 responden (6%), tidak setuju 9 responden (8%), Netral 25 responden (26%), setuju 27 responden (27%) dan sangat setuju 34 responden (33%).

#### 6) Indikator pengelolaan risiko

Tabel 11

Saya selalu mendahulukan kebutuhan di banding keinginan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	-
2.	Tidak Setuju	3	2
3.	Netral	21	22
4.	Setuju	36	36
5.	Sangat setuju	41	40

Total	101	100
-------	-----	-----

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapai Sangat setuju pada saya selalu mendahulukan kebutuhan di banding keinginan. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 3 responden (2%), Netral 21 responden (22%), setuju 36 responden (36%) dan sangat setuju 41 responden (40%).

Tabel 12

Cara membuat perencanaan keuangan adalah menentukan kondisi finansial saat ini tanpa mempertimbangkan masa depan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	18	19
2.	Tidak Setuju	20	20
3.	Netral	33	32
4.	Setuju	13	12
5.	Sangat setuju	17	17
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapai Netral pada cara membuat perencanaan keuangan adalah menentukan kondisi

finansialsaat ini tanpa mempertimbangkan masa depan. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 18 responden (19%), tidak setuju 20 responden (20%), Netral 33 responden (32%), setuju 13 responden (12%) dan sangat setuju 17 responden (17%).

7) Indikator membuat manajemen risiko

Tabel 13

Saya selalu merancang dan mengelola keuangan dengan baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1
2.	Tidak Setuju	5	6
3.	Netral	23	22
4.	Setuju	43	42
5.	Sangat setuju	29	29
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahwa responden banyak menanggapi Setuju pada saya selalu merancang dan mengelola keuangan dengan baik. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 1 responden (1%), tidak setuju 5 responden (6%), Netral 23 responden (22%), setuju 43 responden (42%) dan sangat setuju 29 responden (29%).

8) Indikator menggasuransikan asset

Tabel 14

Deposito, Emas, Tanah, dan Bangunan adalah produk investasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	1
3.	Netral	16	16
4.	Setuju	37	37
5.	Sangat setuju	47	46
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapi Sangat Setuju pada Deposoti, Emas, Tanah, dan bagunan adalah produk investasi. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (1%), Netral 16 responden (16%), setuju 37 responden (37%) dan sangat setuju 47 responden (46%).

**b. Penjelasan responden mengenai variabel Perencanaan keuangan syariah**

(Y)

1) Indikator Pendapatan

Tabel 15

Pendapatan atau hasil uang yang saya sisihkan mencukupi biaya hidup saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	5	5
2.	Tidak Setuju	6	6
3.	Netral	29	29
4.	Setuju	35	35
5.	Sangat setuju	26	25
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapi Setuju pada pendapatan atau hasil uang yang saya sisihkan mencukupi biaya hidup saya. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 5 responden (5%), tidak setuju 6 responden (6%), Netral 29 responden (29%), setuju 35 responden (35%) dan sangat setuju 26 responden (26%).

## 2) Indikator Pengeluaran

Tabel 16

Setiap bulan saya menyisihkan uang saku

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

1.	Sangat Tidak Setuju	1	1
2.	Tidak Setuju	8	8
3.	Netral	23	23
4.	Setuju	34	33
5.	Sangat setuju	35	35
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menanggapi sangat setuju pada setiap bulan saya menyisihkan uang saku. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 1 responden (1%), tidak setuju 8 responden (8%), Netral 23 responden (23%), setuju 34 responden (33%) dan sangat setuju 35 responden (35%).

### 3) Indikator perencanaan jangka panjang

Tabel 17

Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk dana – dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3
2.	Tidak Setuju	2	2

3.	Netral	25	25
4.	Setuju	36	36
5.	Sangat setuju	35	34
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menganggapi Setuju pada setiap bulan saya menyisihkan uang untuk dana – dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 3 responden (3%), tidak setuju 2 responden (2%), Netral 25 responden (25%), setuju 36 responden (36%) dan sangat setuju 35 responden (34%).

Tabel 18

Saya melakukan rancangan catatan pengeluaran saya agar terminimalisir

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	5	5
2.	Tidak Setuju	8	8
3.	Netral	31	31
4.	Setuju	30	30
5.	Sangat setuju	27	26
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menanggapi Netral saya melakukan rancangan catatan pengeluaran saya agar terminimalisir. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 5 responden (5%), tidak setuju 8 responden (8%), Netral 31 responden (31%), setuju 30 responden (30%) dan sangat setuju 27 responden (26%).

#### 4) Indikator pengelolaan utang

Tabel 19

Saya selalu mencatat hasil pendapatan atau pemasukkan keuangan saya agar tertata dalam catatan perencanaan keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	4	4
2.	Tidak Setuju	6	6
3.	Netral	36	35
4.	Setuju	30	30
5.	Sangat setuju	25	25
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menanggapi Netral pada saya selalu mencatat hasil pendapatan atau pemasukkan keuangan saya agar tertata dalam catatan perencanaan keuangan . Yang mana masing

– masing jumlah adalah sangat tidak setuju 4 responden (4%), tidak setuju 6 responden (6%), Netral 36 responden (35%), setuju 30 responden (30%) dan sangat setuju 25 responden (25%).

#### 5) Indikator investasi

Tabel 20

Saya mempunyai investasi untuk rencana masa depan saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	7	7
2.	Tidak Setuju	12	12
3.	Netral	26	26
4.	Setuju	30	30
5.	Sangat setuju	26	25
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menggapai Setuju pada saya mempunyai investasi untuk rencana masa depan saya. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 7 responden (7%), tidak setuju 12 responden (12%), Netral 26 responden (26%), setuju 30 responden (30%) dan sangat setuju 25 responden (24%).

#### 6) Indikator Zakat

Tabel 21

Saya selalu mengeluarkan zakat dari hasil pendapatan saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Tidak Setuju	5	5
2.	Tidak Setuju	12	12
3.	Netral	22	22
4.	Setuju	27	27
5.	Sangat setuju	35	34
Total		101	100

Sumber : Hasil dari penelitian 2022 ( *Data diollah* )

Hasil dari tabel di atas maka di ketahui bahawa responden banyak menanggapi Sangat setuju pada saya selalu mengeluarkan zakat dari hasil pendapatan saya. Yang mana masing – masing jumlah adalah sangat tidak setuju 5 responden (5%), tidak setuju 12 responden (12%), Netral 22 responden (22%), setuju 27 responden (27%) dan sangat setuju 35 responden (34%).

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas**

###### **a. Hasil uji validitas**

Untuk menguji validiyas instrument ini maka penulis menggunakan analisis dengan menggunakan SPSS version 25. Uji validitas ini dilakukan untuk mencari

tahu kelayakan suatu item pada daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Yang mana uji validitas dilakukan dengan melihat hasil R hitung dengan R tabel yang mana  $df = n - 2$  dengan signifikan ( $df = 101 - 2 = 99$ , jadi  $R_{tabel} = 0,1646$ ). Yang mana  $R_{tabel}$  lebih kecil dari  $R_{hitung}$  ( $R_{tabel} < R_{hitung}$ ), Maka dikatakan valid (Sujarweni 2015,192).

Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 22

Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	r tabel	Keterangan
Literasi	1	0,338	0,1646	Valid
	2	0,558	0,1646	Valid
	3	0,681	0,1646	Valid
	4	0,718	0,1646	Valid
	5	0,718	0,1646	Valid
	6	0,652	0,1646	Valid
	7	0,642	0,1646	Valid
	8	0,608	0,1646	Valid
	9	0,500	0,1646	Valid

	10	0,568	0,1646	Valid
Perencanaan keuangan syariah	1	0,755	0,1646	Valid
	2	0,753	0,1646	Valid
	3	0,732	0,1646	Valid
	4	0,771	0,1646	Valid
	5	0,710	0,1646	Valid
	6	0,769	0,1646	Valid
	7	0,723	0,1646	Valid

Sumber dari data primer *diollah* ( 2022 )

Berdasarkan hasil tabel 20 di atas pada pengelolaan dan uji validitas dari 2 variabel dengan 17 pertanyaan dan telah di isi oleh 101 responden pada penelitian ini sehingga diperoleh hasil  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Sehingga dari 17 pertanyaan kuesioner dinyatakan Valid.

#### **b. Hasil Uji Realibilitas**

Realibilitas adalah merupakan ukuran suatu kestabilan terhadap responden dalam menjawab suatu skor instrument penelitian yang disusun di dalam bentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Sujarweni 2015,192). Uji realibilitas perhitungan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Version 25.

Adapun hasil dari perhitungan dapat dilihat pada hasil Output SPSS dibawah ini :

Tabel 23

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi	0,767	Reliabel
Perencanaan Keuangan Syariah	0,864	Reliable

Sumber : Data primer dari penelitian di ollah ( 2022 )

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas pada tabel 21 maka di peroleh hasil perhitungan koefesien *Cronbach's Alpha* dari 2 variabel tersebut  $> 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa 17 pertanyaan dalam penelitian ini reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data yang ada pada variabel yang digunakan di dalam penelitian tersebut. Data yang baik dan layak pada penelitian ialah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogriv Smirnoc* (Sujarweni 2015, 52).

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yakni dengan melihat nilai signifikasinya. Jika signifikasinya  $> 0,05$  maka terdistribusi normal dan sebaliknya. Jika signifikasinya  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov smirnov* di bantu dengan aplikasi *SPSS Version 25* dengan hasil yakni :

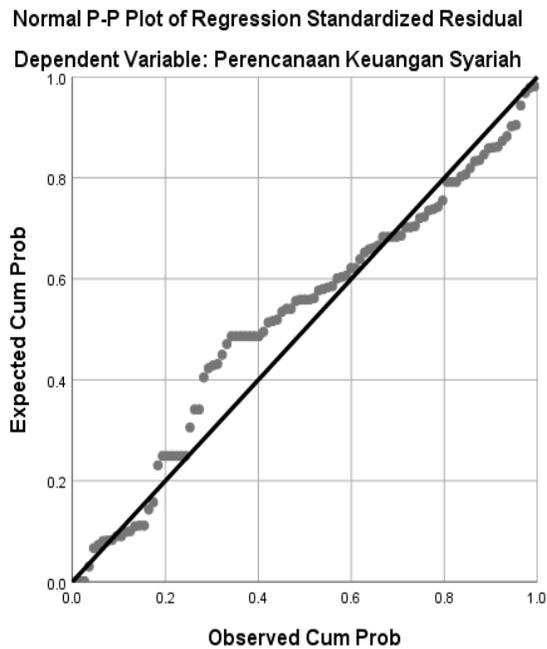
Tabel 24

Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogrov – Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,019	Normal

Sumber : Data Primer diollah ( 2022 )

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolograv smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikasinya 0,019 yang lebih besar dari 0,05 sehingga di dapat katakana uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. Hal ini juga dapat dilihat dari grafik yang terbentuk pada plot PP.



Gambar 2 Hasil Uji P Plot

Berdasarkan dari gambar 1 hasil uji P Plot di atas terlihat titik – titik mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa residu berdistribusi dikatakan normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya variabel yang independen yang mempunyai kemiripan antar variabel yang independen dalam suatu model. Korelasi yang kuat akan terjadi jika adanya kemiripan antar variabel independen. Uji ini juga bisa dilakukan untuk menghindari kebiasaan di dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh uji parsial pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni 2015,185). Apa bila nila

*Tolerancen* > 0,1 dan nilai VIF diantara 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 25

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-5.138	2.652		-1.938	.056			
Literasi	.805	.067	.768	11.937	.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah

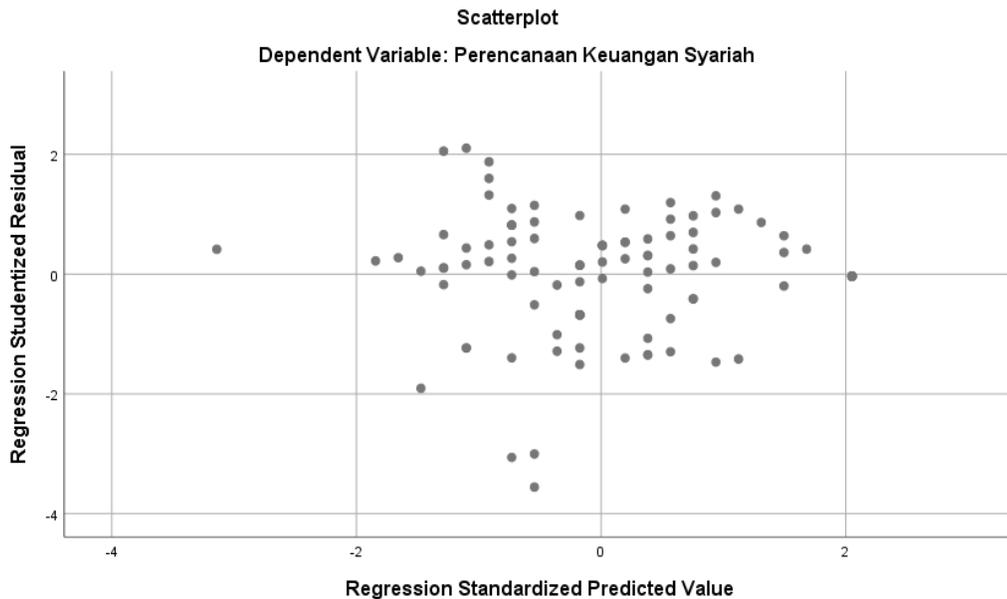
Sumber Data : Data Primer diollah (2022)

Data tabel *Coefficients*, dapat kita ketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kedua variabel independen adalah literasi dan perencanaan keuangan syariah 1,000 > 0,05 dan nilai VIF 1,000 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen atau bisa dikatakan bahwa bebas Multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yakni digunakan untuk menguji apakah terjadinya perbedaan variansi residual dalam suatu periode pengamatan ke pengamaan yang lain. Uji menguji heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan mengamati garfik Scatterplot adapun regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, maka titik – titik data tidak mengumpul

hanya di atas dan di bawah, tidak membentuk pola gelombang dan tidak berbentuk pola (Sujarweni 2015, 186 – 187).



Gambar 3 Hasil Uji Scater Plot

Hasil dari gambar grafik di atas Scatterplot memperlihatkan bahwa titik –titik pada garfik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas yang mana dimana titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga garfik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisit.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana sendiri terdiri atas dua (2) variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat atau tergantung di beri simbol Y dan Variabel kedua yang berupa variabel bebas di beri simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan

hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-5.138	2.652		-1.938	.056
	Literasi	.805	.067	.768	11.937	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah

Gambar 4 Hasil Uji Scater Plot  
Sumber data hasil penelitian  
(Data diollah 2022)

Berdasarkan dari tabel di atas maka diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 5.138 sedangkan nilai pembiayaan murabbahan (b / koefisien regre) sebesar 0,805. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi, yakni :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.138 + 0,959X$$

Hasil persamaan diatas dapat dikatakan konstantan sebesar 5.138 yang berarti bahwa nilai konsisten.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T sendiri digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas literasi dan perencanaan keuangan syariah dalam menjelaskan variabel yang terikat secara terpisah ataupun sama – sama. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai Sig < a (0,05) maka Ho ditolak Ha diterima.
- 2) Bila nilai Sig > (0,05) maka Ho diterima Ha ditolak.

Berdasarkan hasil yang di dapat dengan program SPSS 25 maka di dapat hasil Uji T, yang hasilnya yakni :

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.138	2.652		-1.938	.056		
Literasi	.805	.067	.768	11.937	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah

Gambar 5 Hasil Uji Simultan  
 Sumber data hasil penelitian  
 (Data diollah 2022)

**b. Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi pada intinya yakni untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel – variebal independen dalam menjelaskan variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel –

variabel independent memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 <sup>a</sup>	.590	.586	3.63753

a. Predictors: (Constant), Literasi

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Syariah

Gambar 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Sumber data hasil penelitian  
(Data diollah 2022)

Berdasarkan dari hasil uji pada tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai R yakni sebesar 0,585 atau sebesar 58,5%. Artinya proporsi varians dari literasi keuangan syariah yang dijelaskan oleh semua variabel independent adalah sebesar 58,5%.sedangkan 41,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini maka dari itu dapat disimpulkan bahwa faktor dari penelitian ini telah dilakukan pengujian maka dari itu secara simultan cukup berpengaruh secara positif yang hal ini dapat dari hasil atau nilai Adjusted R-square.

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan maka di ketahui bahwa pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin bahwa literasi berpengaruh terhadap mahasiswa mahasiswi di kota Banjarmasin dalam melakukan perencanaan keuangan syariah. Agar mahasiswa tersebut bisa menjalankan konsep perencanaan keuangan syariah dengan literasi yang di dapat dari pilar – pilar perencanaan keuangan yakni dengan cara mengelola mengumpulkan melindungi mendistribusikan serta membersihkan keuangan. Melakukan pengeluaran zakat dari hasil pendapatan yang di dapat secara literasi yang ada pada teori teori zakat secara islami.

Hasil penelitian ini sesuai dengan literasi keuangan yang menurut Mitchell (2015 : 134) yang menjelaskan literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang di peroleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun dan hutang. Sedangkan menurut Bushan dan Medhury (dikutip dalam farah dan sari 2015 : 134) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.